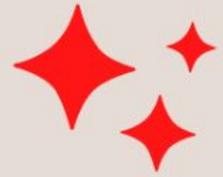


Penilaian Harian Tema 8

Muatan Pelajaran B.Indonesia KD 3.5



Nama Peserta Didik :
Kelas/No.Absen :/.....
Hari/Tanggal : Senin, 28 Maret 2022

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal no.1-5

Si Pitung

Suatu sore Si Pitung melihat kelakuan anak buah Babah Liem yang sewenang-wenang. Babah Liem adalah tuan tanah di daerah tempat tinggal Si Pitung. Dia dan anak buahnya sering merampas harta rakyat dan menarik pajak tinggi. Sebagian hasil rampasan itu diberikan kepada pemerintah Belanda.

Si Pitung bertekad untuk melawan anak buah Babah Liem. Kemudian, dia berguru kepada Haji Naipin, seorang ulama yang juga pandai ilmu bela diri. Si Pitung cepat menguasai semua ilmu yang diajarkan oleh Haji Naipin.

"Pitung, gunakan ilmu yang kuberikan untuk membela orang-orang yang tertindas. Jangan sekali-kali kau gunakan ilmumu ini untuk menindas orang lain," pesan Haji Naipin.

Sekarang Si Pitung sudah siap melawan anak buah Babah Liem. Dia menghentikan ulah anak buah Babah Liem yang sedang merampas harta rakyat jelata.

"Heh, Anak Muda! Siapa kau? Beraninya menghentikan kami!" tanya salah satu anak buah Babah Liem.

"Kalian tak perlu tahu siapa aku. Yang jelas, aku akan menghentikan ulah kalian selamanya," jawab Si Pitung.

Anak buah Babah Liem menyerang Si Pitung. Namun, Si Pitung bisamengalahkan mereka semua. Sejak saat itu, nama Si Pitung terkenal di kalangan penduduk.

Si Pitung memutuskan untuk mengabdikan hidupnya pada rakyat jelata. Dia bertekad untuk mengambil kembali hak yang sudah dicuri oleh tuan tanah dan mengembalikannya kepada rakyat. Dia mengajak beberapa temannya untuk bergabung dengannya.

Kelakuan Si Pitung tidak disukai oleh tuan tanah dan juga pemerintah Belanda. Mereka mengeluarkan perintah untuk menangkap Si Pitung. Namun, Si Pitung amat cerdas. Dia selalu berpindah tempat sehingga pemerintah Belanda dan juga tuan tanah tidak bisa menangkapnya.

Karena kesal, pemerintah Belanda menggunakan cara licik. Mereka menangkap Pak Piun, ayah Si Pitung dan Haji Naipin.

Salah satu pejabat pemerintah Belanda yang bernama Schout Heyne mengumumkan bahwa jika Si Pitung tak menyerah, Pak Piun dan Haji Naipin akan dihukum.

Si Pitung mendengar berita tentang penangkapan ayah dan gurunya itu. Kemudian, dia menghadap Schout Heyne dan menyerahkan diri. Dia tak mau ayah dan gurunya menderita.

"Pitung, kau telah meresahkan banyak orang dengan kelakuanmu itu. Untuk itu, kau harus dihukum tembak," kata Schout Heyne.

"Kau tidak keliru? Bukannya kau dan tuan tanah itu yang meresahkan orang banyak? Aku tidak takut dengan ancamanmu!" jawab Si Pitung.

Schout Heyne benar-benar melaksanakan ancamannya. Si Pitung dihukum tembak. Hidup Si Pitung berakhir di ujung peluru. Namun, kisah kepahlawanannya tetap dikenang. Si Pitung, si pahlawan rakyat jelata.

Sumber: Dian K, 100 Cerita Rakyat Nusantara, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2014.

1. Tokoh utama dalam cerita "Si Pitung" adalah...
 - a. Haji Naipin
 - b. Babah Liem
 - c. Pak Piun
 - d. Si Pitung
2. Tokoh antagonis pada cerita "Si Pitung" adalah...
 - a. Haji Naipin
 - b. Babah Liem
 - c. Pak Piun
 - d. Si Pitung
3. Tokoh yang bernama Haji Naipin pada cerita "Si Pitung" merupakan tokoh...
 - a. Deutragonis
 - b. Antagonis
 - c. Campuran
 - d. Protagonis
4. Watak si pitung di dalam cerita adalah...
 - a. Pemberani dan Peduli
 - b. Peduli dan baik hati
 - c. Pemberani dan penyabar
 - d. Baik hati dan penyabar
5. Pesan dari isi cerita di atas adalah
 - a. harus menarik pajak yang tinggi
 - b. mengambil kembali hak yang dicuri
 - c. berusaha membela kebenaran demi rakyat jelata
 - d. tindakan sewenang-wenang telah merampas harta rakyat



6. Teks fiksi yang menggambarkan sifat manusia yang diibaratkan pada hewan dinamakan....

- a. pantun
- b. legenda
- c. syair
- d. fabel

7. Tokoh yang berperan penting pada teks fiksi dinamakan tokoh

- a. awal
- b. utama
- c. tambahan
- d. protagonis

Perhatikan teks fiksi berikut untuk menjawab soal no.8-10!

Putri Liona gemar memamerkan suaranya di depan orang banyak. Ia bernyanyi dengan sangat merdu. Usai bernyanyi, orang-orang bertepuk tangan meriah. Putri Liona pun memuji dirinya sendiri. "Mana ada orang di kota ini yang suaranya lebih bagus dariku." Saat ada yang mengkritik suaranya, Putri Liona tidak terima dan marah sekali.

8. Sifat tokoh "Putri Liona" dalam cerita di atas adalah

- a. suka
- b. ceria
- c. sombong
- d. tidak peduli

9. Latar tempat yang sesuai dengan isi teks fiksi di atas adalah

- a. rumah
- b. sekolah
- c. panggung
- d. halaman

10. Kalimat yang menunjukkan sifat tokoh Putri Liona adalah

- a. Mana ada orang di kota ini yang suaranya lebih bagus dariku
- b. Putri Liona gemar memamerkan suaranya
- c. Ia bernyanyi dengan sangat merdu
- d. Orang-orang bertepuk tangan meriah